

Pengertian Bangsa (Budiyanto, 1997)

Ernest Renan (Prancis)

- Terbentuk karena adanya keinginan untuk hidup bersama (hasrat bersatu) dengan perasaan setia kawan yang agung.

Otto Bauer (Jerman)

- Kelompok manusia yang mempunyai persamaan karakter. Karakteristik tumbuh karena adanya persamaan nasib.

F. Ratzel (Jerman)

- Terbentuk karena adanya hasrat bersatu yang timbul karena adanya rasa kesatuan antara manusia dan tempat tinggalnya (paham geopolitik).

Hans Kohn (Jerman)

- Buah hasil hidup manusia dalam sejarah. Golongan yang beraneka ragam dan tidak bisa dirumuskan secara eksak. Kebanyakan bangsa memiliki faktor-faktor objektif tertentu yang membedakannya dengan bangsa lain.

Tujuan Pembelajaran


Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu mengaktualisasikan Pancasila sebagai nilai-nilai dasar nasionalisme dalam pelaksanaan tugas jabatannya.

INDIKATOR HASIL BELAJAR (Peserta dapat) :

1. Memahami peranan Pancasila dalam menumbuhkan nasionalisme ASN;
2. Memahami fungsi dan peran ASN sebagai pembuat dan pelaksana kebijakan publik;
3. Memahami peran ASN sebagai pelayanan publik
4. Memahami fungsi ASN sebagai perekat dan pemersatu bangsa

Faktor-Faktor Pembentuk Identitas suatu Bangsa


- **1. Primordial:**
- Ikatan kekerabatan(pertalian darah dan keluarga)dan kesamaan suku bangsa, daerah, bahasa, serta adat istiadat
- **2. Sakral :**
- Kesamaan agama yang kuat atau ikatan ideologi dalam masyarakat
- **3.Tokoh:**
- Kepemimpinan dari seorang tokoh yang disegani secara luas oleh masyarakat, menjadi panutan, “penyambung lidah masyarakat”
- **4. Sejarah:**
- Persepsi yang sama tentang asal-usul (nenek moyang) atau pengalaman masa lalu, serta penderitaan yang sama akibat penjajahan melahirkan solidaritas, tekad dan tujuan yang sama dapat menjadi identitas yang menyatukan mereka sebagai bangsa



5. Bhinneka Tunggal Ika :
Prinsip bersatu dalam perbedaan (unity in diversity), kesediaan warga masyarakat untuk bersama dalam suatu negara, walaupun mereka memiliki suku bangsa, adat-istiadat, ras atau agama yang berbeda.

6. Perkembangan Ekonomi;
Perkembangan ekonomi(industrialisasi) melahirkan spesialisasi pekerjaan, yang menimbulkan saling ketergantungan, menimbulkan solidaritas (organis) dan persatuan.

7. Kelembagaan;
Proses pembentukan bangsa berupa lembaga-lembaga pemerintahan dan politik seperti ; **birokrasi, angkatan bersenjata dan partai politik.**




NATIONALISM?



paham rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air yang ditimbulkan oleh persamaan tradisi yang berkaitan dengan sejarah, agama, bahasa, kebudayaan, pemerintahan, tempat tinggal dan keinginan untuk mempertahankan dan mengembangkan tradisinya sebagai milik bersama dari anggota bangsa itu sebagai kesatuan bangsa.




NEGARA ?



Wilayah



Pemerintahan



Pengakuan

Suatu daerah atau wilayah yang permukaan bumi di mana terdapat pemerintahan yang mengatur ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan keamanan, dan lain sebagainya.

Rakyat






MENGAPA MUNCUL NASIONALISME ???

Faktor Internal

- Kenangan kejayaan masa lampau
- Munculnya Golongan Cendekiawan
- Perasaan yang sama dan sepenanggungan dari penderitaan dan kesengsaraan masa penjajahan


Faktor Eksternal

- Kemenangan Jepang atas Rusia
- Perkembangan Nasionalisme di berbagai negara

Sifat Negara

- 1. Memaksa:**
Negara mempunyai kekuatan fisik secara legal. Alatnya adalah polisi, tentara, alat hukum lainnya.
- 2. Monopoli :**
Negara menetapkan tujuan bersama masyarakat, yaitu mana yang boleh dan mana yang tidak boleh
- 3. Mencakup semua:**
Segala peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah untuk semua orang tanpa kecuali




MUNCULNYA NASIONALISME INDONESIA

```

graph TD
    A[Munculnya Nasionalisme Indonesia] --> B[pengetahuan]
    A --> C[pengaruh]
    B --> D[Nasionalisme]
    B --> E[Kesadaran Nasional]
    C --> F[Perkembangan kesadaran nasional barat]
    C --> G[Perkembangan pendidikan barat]
    C --> H[Perkembangan pendidikan Islam]
    F --> I[menimbulkan]
    G --> J[melahirkan]
    H --> K[melahirkan]
    I --> L[Perlu adanya kesadaran nasionalisme bersama]
    J --> M[Sekolah dan sistem pengajaran Barat]
    K --> N[Sekolah Muhammadiyah]
  
```





PENGARUH PERLUASAN KEKUASAAN KOLONIAL BARAT

- Kekuasaan kolonial Barat di Indonesia pada mulanya hanya ingin pendorominasi perekonomian.
- Di kemudian hari, kaum kolonial juga berusaha mendominasi wilayah Indonesia secara politik.
- Akibat dari perluasan kekuasaan kolonial Barat ini, rakyat Indonesia menderita kemiskinan dan keterbelakangan.
- Penjajahan dan penindasan beratus tahun yang dilakukan penjajah Barat itu akhirnya menimbulkan kesadaran bangsa Indonesia.
- Hal ini dicapai melalui pendidikan setelah Pemerintah Belanda mengeluarkan kebijakan Politik Etis.



POLITIK ETIS

Politik Etis adalah kebijakan pemerintah kolonial Belanda sebagai balas budi terhadap kemakmuran Belanda yang berasal dari Hindia Belanda (Indonesia). Politik Etis sendiri berawal dari anjuran C. van Deventer (Politikus Belanda) dan **Pieter Brooshooft** (wartawan koran **De Locomotief**). Kebijakan Politik Etis terdiri dari:

- **Irigasi**, pembangunan dan perbaikan pengairan dan bendungan untuk pertanian.
- **Emigrasi**, pengorganisasian perpindahan penduduk (transmigrasi).
- **Edukasi**, penyelenggaraan pendidikan.



Jangan sekali-kali meninggalkan sejarah.

"JASMERAH"



PENGARUH PERKEMBANGAN BUDAYA BARAT

- Pemerintah Belanda secara lambat laun mendirikan sekolah-sekolah.
- Mula-mula sekolah yang dibuka terbatas sampai tingkat rendah saja.
- Baru dalam dasawarsa kedua abad ke-20 dibuka sekolah tingkat menengah.
- Sejak tahun dua puluhan, dibuka pula sekolah tingkat tinggi.



SEJARAH INDONESIA

ZAMAN KERAJAAN

1. Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai merupakan kerajaan Hindu yang tertua di Indonesia. Kerajaan ini didirikan pada tahun 400 M, di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur.

Raja – raja yang memerintah ialah :

1. Kudungga (raja pertama).
2. Aswawarman.
3. Mulawarman.



2. Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya didirikan pada abad ke-7 di Sumatra (Kerajaan Budha). Raja – raja yang memerintah adalah :

- Sri Jayanaga.
 - Balaputradewa
 - Sri Sangrawijayatunggawarman.
- Sebab – sebab keruntuhan Kerajaan Sriwijaya, antara lain :
Serangan Raja Colamandala dari India.
Serangan Raja Kertanegara dari Singasari.





3. Kerajaan Singasari

Riwayat dan pemerintahan Ken Arok serta raja – raja Singasari terdapat dalam buku Pararaton dan Negarakertagama.

Raja – raja yang memerintah ialah :

- **Ken Arok**, setelah membunuh Akuwu Tumapel dan Tunggal Ametung, menaklukkan Kerajaan Kediri tahun 1222 di Ganter. Ken Arok sebagai pendiri dan raja pertama di Singasari bergelar Sri Ranggah Rajasa Sang Amurwabumi, kemudian keturunannya terkenal dengan sebutan wangsa Rajasa.
- **Anusapati** (anak Tunggal Ametung – Ken Dedes) setelah membunuh Ken Arok (ayah tirinya), dengan menyuruh seorang pengalasan (budak).
- **Tohjaya** (anak Ken Arok dan Ken Umang), setelah membunuh Anusapati. Tahun 1248 timbul pemberontakan yang dilancarkan oleh Ranggawuni (anak Anusapati) dan Mahisa Campaka (anak Mahisa Wonga Teleng atau cucu Ken Arok – Ken Dedes).
- **Ranggawuni** bergelar Sri Jaya Wisnuwardhana 1248 – 1268. Wisnuwardhana memerintah Singasari bersama – sama Mahisa Campaka sebagai Ratu Anggabahaya yaitu pejabat tinggi yang bertugas menanggulangi bahaya yang mengancam kerajaan, gelarnya Narasinghamurti.
- **Kertanegara** bergelar Sri Maharajadhiraja Sri Kertanegara (tahun 1269 – 1292), merupakan Raja Singasari yang terbesar. Tahun 1275 dikirimnya ekspedisi Pamalayu. Daerah – daerah yang ditaklukkannya antara lain Bali, Pahang, Sunda, Bakulapura (Kalimantan Barat Daya) dan Gurun (Maluku) serta mengadakan hubungan persahabatan dengan Jawa – singhawarman Raja Campa. Tahun 1292 ditaklukkan oleh Jayakatwang dari Kediri.




Raden Wijaya memperistri 4 orang putri Kertanegara, yaitu :

Tribhuwana sebagai permaisuri.
Gayatri, yang kemudian menurunkan raja – raja Majapahit.
Narendraduhita.
Prajnaparamita.

• **Rajasanegara (1350 – 1389)**
 Hayam Wuruk naik tahta pada usia 16 tahun, bergelar Rajasanegara, merupakan raja terbesar dalam sejarah Majapahit dengan Gajah Mada sebagai Mahapatih. Kekuasaannya meliputi seluruh Kepulauan Nusantara, bahkan masih ditambah dengan Tumasik (Singapura) dan Semenanjung Melayu.
 Karya sastra yang terkenal di antaranya :
 • Negarakertagama karya Empu Prapanca.
 • Sutasoma atau Purusadashanta dan Arjunawijaya karya Empu Tantular.
 Tahun 1364 Gajah Mada wafat, kedudukannya diganti oleh 4 orang menteri. Tahun 1389 Hayam Wuruk wafat.




PETA WILAYAH KEKUASAAN KERAJAAN SINGASARI





MITREKASATATA



MAJAPAHIT

LINGKUNGAN PENGARUH KERAJAAN MAJAPAHIT




4. Kerajaan Majapahit

Kertarajasa Jayawardhana (1292 – 1309)

Didirikan oleh Raden Wijaya (anak Lembu Tai atau cucu Mahisa Campaka) pada tahun 1292 setelah memperdayai bala tentara Kubilai Khan dari Cina yang bermaksud menghukum Raja Jawa yang telah menghina utusannya yaitu Meng Ki pada masa pemerintahan Kertanegara di Singasari.

Karena Kertanegara telah dihancurkan oleh Jayakatwang dari Kediri maka bala tentara Kubilai Khan menghancurkan Kediri, yang selanjutnya atas siasat Raden Wijaya dibantu oleh Arya Wiraraja, bala tentara Cina dapat dihancurkan oleh Raden Wijaya. Akhirnya Raden Wijaya menjadi Raja Majapahit pertama dengan gelar Kertarajasa Jayawardhana.




5. Kerajaan Samudra Pasai

Samudra pasai adalah kerjaan Islam Nusantara yang pertama. Terletak di Aceh Utara (sekarang masuk dalm kabupaten Lhoksumawe) berdiri di abad 13.
 Raja – Raja nya adalah

1. Sultan Malik al saleh , yahun 635 Hijriah atau 1297 Masehi
2. Sultan Muhammad bergelar Sultan Malik al Tahir

6. Kerajaan Demak

Pada awal 1500 seorang Bupati Demak yang memeluk agama Islam, yaitu Raden Patah melepaskan diri dari Majapahit. Dibantu para ulama Raden Patah mendirikan Kerjaan Demak. Selanjutnya Demak berkembang menjadi pusat perkembangan Islam. Tahun 1511 hubungan Demak dengan Malaka terputus karena Malakan dikuasai oleh Portugis. Tahun 1513 armada Demak dibawah pimpinan Unus menyerang Malaka tetapi gagal




PERGERAKAN NASIONAL

MASA PEMBENTUKAN (1908-1920)	MASA RADIKAL (1920 – 1930)	MASA MODERAT (1930-1942)
<ul style="list-style-type: none"> Budi Utomo (20 Mei 1908); Sutomo SDI (1911); H.Samanhudi Indische Partij (25 Des 1912) 	<ul style="list-style-type: none"> PKI (23 Mei 1920) PNI (4 Juli 1927) Indische Partij (25 Des 1912) 	<ul style="list-style-type: none"> Partai Indonesia (Parindo), Partai Indonesia Raya (Perindra), Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo), Gabungan Politik Indonesia (GAPI)

JALAN MEREKUT KEMERDEKAAN

TUHAN TIDAK MEROBAH NASIB SUATU BANGSA SEBELUM BANGSA ITU MEROBAH NASIBNYA"

PROKLAMASI PROKLAMASI 1945

PENJAJAHAN JEPANG

1942 - 1945



- Bendera merah putih diizinkan berkibar.
- Lagu Indonesia Raya diizinkan untuk dinyanyikan.
- Bahasa Indonesia diizinkan digunakan sebagai bahasa pengantar.
- Mendirikan berbagai organisasi.

- 1.Jepang pelindung Asia
- 2.Jepang pemimpin Asia
- 3.Jepang cahaya Asia

PROKLAMASI



Proklamasi
Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan. Kami tetap mengpegang prinsip persatuan dan kesatuan, di mana dengan jiwa selaksa dan bakti untuk yang berkeadilan-keadilan.
Dibaca: 17-8-45
Wakil bangsa Indonesia

PENJAJAHAN JEPANG

ROMUSHIA

4-10 JT MENINGGAL



PERJUANGAN PASCA PROKLAMASI

- ☐ Pertempuran 5 hari di Semarang (14 Okt 45)
- ☐ Pertempuran 10 November (10 Nov 45)
- ☐ Pertempuran Medan area (10 Des 45)
- ☐ Bandung Lautan Api (23 Mar 46)
- ☐ Puputan Margarana (18 Nov 46)





I SAY NO

Egosentris
Etnosentris
Kekuasaan
Lupa Perjuangan Pahlawan
Lupa Pancasila




PENGAMALAN PANCASILA






BANGSA

IDEOLOGI



DASAR NEGARA

PANDANGAN HIDUP





Apa hubungan Nasionalisme dan pancasila ?




LANDASAN





NILAI-NILAI SILA PANCASILA

PANCASILA MENCERMINKAN FILSAFAT KETIMURAN






LANDASAN




MUNCUL

PENJAJAHAN



PERANG






KEBIJAKAN PUBLIK (Public Policy)

• Menurut Anderson (1979): kebijakan adalah serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang mesti diikuti dan dilakukan oleh para pelakunya untuk memecahkan suatu masalah (a purposive course of problem or matter of concern).

 rangkaian **konsep** dan asas yang menjadi **pedoman** dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak



kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah sebagai pembuat kebijakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu di masyarakat

Siklus kebijakan publik terdiri dari tiga kegiatan pokok, yaitu:

- 1. Perumusan/Pembuatan kebijakan**
- 2. Implementasi kebijakan serta**
- 3. Pengawasan dan penilaian (hasil) pelaksanaan kebijakan**

Tachjan (2006)

Ciri-ciri Kebijakan Publik: Solichin Abdul Wahab

Kebijakan harus dibedakan dari keputusan


- Kebijakan sebenarnya tidak serta merta dapat dibedakan dari administrasi

Kebijakan mencakup perilaku dan harapan-harapan

- Kebijakan mencakup ketiadaan tindakan ataupun adanya tindakan

Kebijakan biasanya mempunyai hasil akhir yang akan dicapai

- Setiap kebijakan memiliki tujuan atau sasaran tertentu baik eksplisit maupun implisit



INSTRUMEN KEBIJAKAN

1. **Peraturan perundangan;**
Kewenangan membuat peraturan perundangan adalah sumberdaya unik bagi pemerintah
2. **Layanan umum (public services);**
Pemerintah = organisasi penyelenggara layanan umum; paling besar. Catatan: terkadang swasta & Ornop lebih efektif, efisien
3. **Dana;**
Ideal: 45% untuk kesra. Di Indonesia: 69% untuk aparat
4. **Pajak;**
"The government giveth and the government taketh away". Pembebasan pajak (tax holiday) & pajak progresif sebagai instrumen distribusi.
5. **Imbauan (suasion);**
Atas nama kepentingan umum, pemerintah punya posisi lebih baik untuk menyampaikan imbauan.



Kebijakan muncul dari suatu proses yang berlangsung sepanjang waktu

Kebijakan meliputi hubungan-hubungan yang bersifat antar organisasi dan yang bersifat intra organisasi

Kebijakan publik meski tidak eksklusif menyangkut peran kunci lembaga-lembaga pemerintah

Kebijakan itu dirumuskan atau didefinisikan secara subyektif.



TANTANGAN KEBIJAKAN PUBLIK DI INDONESIA

- 1. Mewujudkan negara kesejahteraan (welfare state)**
- 2. Pemberantasan korupsi**
- 3. Partisipasi**
- 4. Desentralisasi**
- 5. Keberagaman**
- 6. Posisi politik internasional**



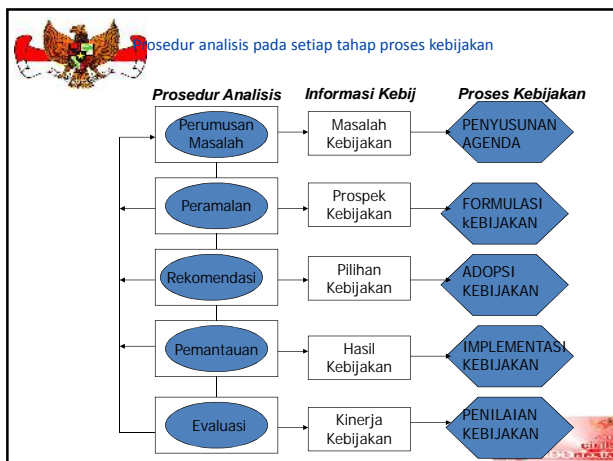


ASN SEBAGAI Pelaksana Kebijakan

Menjadi ujung tombak dalam implementasi kebijakan untuk kepentingan bangsa dan negara.

Tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan

cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan



Why? Important!!!

Implementasi bahkan jauh lebih penting dari pembuatan kebijakan. Kebijakan hanya berupa impian atau rencana yang bagus dan tersimpan dalam arsip kalau tak diimplementasikan (Udoji, 1981)

Implementasi bukanlah proses yang sederhana, tetapi sangat kompleks dan rumit.

Benturan kepentingan antar aktor baik administrator, petugas lapangan, maupun

Thomas R. Dye "Public Policy is whatever the government choose to do or not to do"

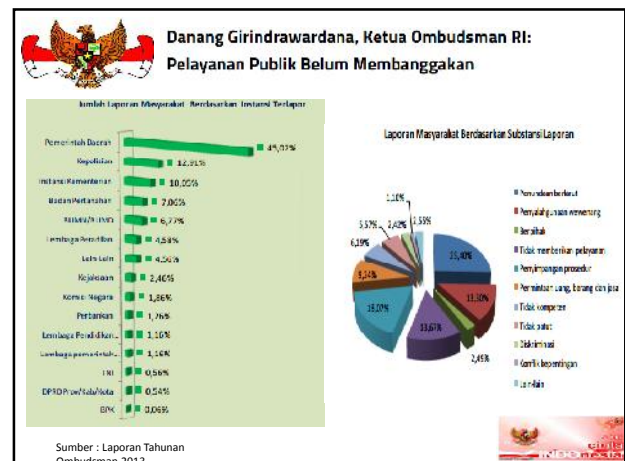
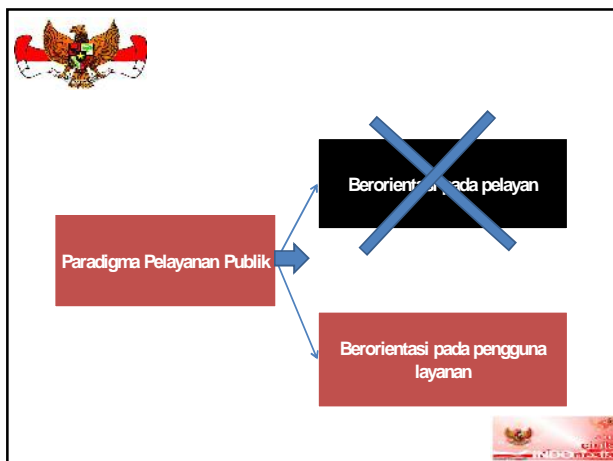
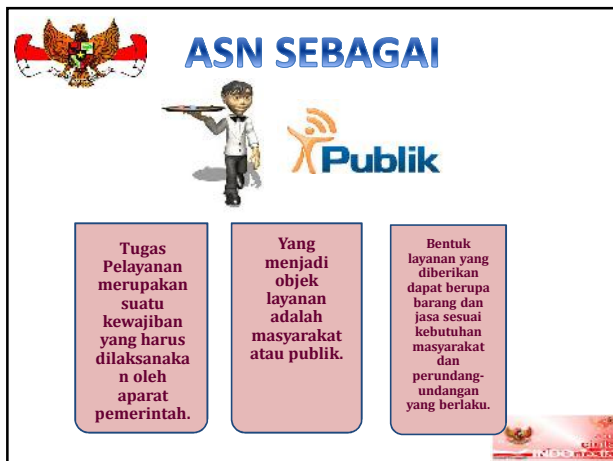
ASN SEBAGAI

Asas Hukum
Asas Tertib dan Negara
Asas Kepentingan Umum
Asas Keterbukaan
Asas Profesionalitas

Pembuat Kebijakan Pelaksana Kebijakan

KEBERHASILAN IMPLEMENTASI

- Logika kebijakan itu sendiri
- Kemampuan pelaksana dan ketersediaan sumber daya
- Manajemen yang baik
- Lingkungan di mana kebijakan diimplementasikan



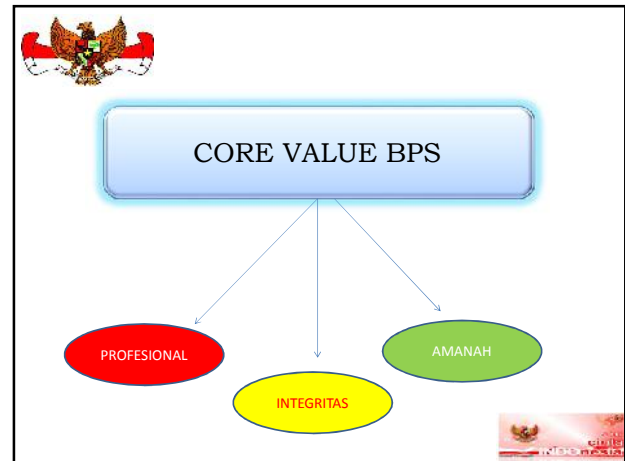
Asas-Asas Penyelenggaraan Pelayanan Publik

UU NO. 25 TH 2009

1. Kepentingan Umum
2. Kepastian Hukum
3. Kesamaan Hak
4. Keseimbangan Hak dan Kewajiban
5. Keprofesionalan
6. Partisipatif
7. Keterbukaan
8. Akuntabilitas
9. Fasilitas bagi kelompok rentan
10. Ketepatan Waktu
11. Kecepatan, Kemudahan dan Keterjangkauan

HAK KITA





Hak-Hak Konsumen

- ☐ Mengetahui kebenaran standar isi pelayanan
- ☐ Mendapat tanggapan terhadap pengaduan
- ☐ Mendapat advokasi, perlindungan dan atau pemenuhan pelayanan
- ☐ Mengadukan pelaksana yang melakukan penyimpangan
- ☐ Mendapat pelayanan yang berkualitas

PROFESIONAL

merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap karyawan dalam melaksanakan profesi/tugasnya, terdiri dari:

1. **Kompeten**, mempunyai kemampuan di bidang tugasnya
2. **Efektif**, memberikan hasil maksimal
3. **Efisien**, bekerja produktif dengan sumber daya minimal
4. **Inovatif**, selalu melakukan pembaruan/penyempurnaan melalui proses pembelajaran terus menerus
5. **Sistematik**, setiap pekerjaan mempunyai tata urutan proses sehingga pekerjaan yang satu menjadi bagian tak terpisahkan pekerjaan yang lain

CORE VALUE BPS


Core Values (Nilai Inti) BPS
merupakan pondasi yang kokoh untuk membangun jati diri dan penuntun perilaku setiap insan BPS dalam melaksanakan tugas.

Core Values tersebut terdiri dari sikap:
Professional, Integritas, Amanah (PIA)

INTEGRITAS

merupakan sikap dan perilaku kerja yang harus dimiliki oleh setiap karyawan dalam pengabdian kepada organisasi, dengan unsur-unsur sebagai berikut:



1. **Dedikasi**, pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban dan institusi
2. **Disiplin**, melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan
3. **Konsisten**, satunya kata dengan perbuatan
4. **Terbuka**, menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik-kritik dari berbagai pihak
5. **Akuntabel**, bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur



AMANAH

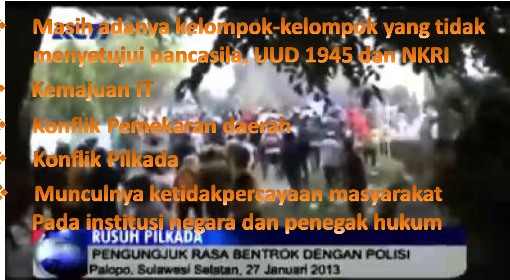

merupakan sikap kerja yang harus dimiliki oleh setiap karyawan untuk dipertanggung jawabkan kepada Tuhan yang Maha Esa, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

1. **Terpercaya**, melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tidak hanya logika tetapi menyentuh dimensi mental spiritual
2. **Jujur**, melaksanakan semua pekerjaan dengan tidak menyimpang dari prinsip moralitas
3. **Tulus**, melaksanakan tugas tanpa pamrih, menghindari konflik kepentingan dan mendedikasikan semua tugas sebagai amal ibadah kepada Tuhan YME
4. **Adil**, menempatkan sesuatu secara berkeadilan dan memberikan haknya.

Hal-Hal Perusak Persatuan dan Kesatuan

- ❖ Masih adanya kelompok-kelompok yang tidak menyetujui Pancasila, UUD 1945 dan NKRI
- ❖ Kemajuan IT
- ❖ Konflik Pemekaran Daerah
- ❖ Konflik Pilkada
- ❖ Munculnya ketidakpercayaan masyarakat Pada institusi negara dan penegak hukum


ASN Sebagai Perekat dan Pemersatu Bangsa

Dimulai dari


→


Budi Oetomo 1908 **22 Oktober 1928**





Apa Yang bisa kamu berikan untuk Indonesia?



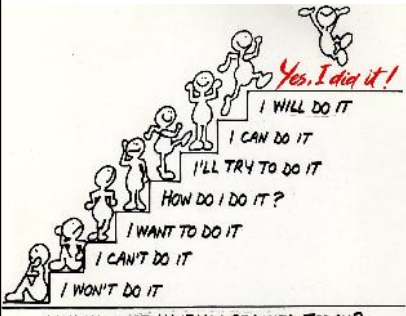


Jangan jadi tim kampanye...!





Berubah!!!!..



WHICH STEP HAVE YOU REACHED TODAY?

